

BAB III

METOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan jenis deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berupa tulisan atau narasi. Menurut Bogdan Taylor menjelaskan bahwa peneliti kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang amatir. Fenomenalisme diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi atau obyek dalam penelitian ini berada di Dusun Flamboyan (waenetat) Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru. Alasan pengambilan lokasi penelitian ini mengingat Dusun Flamboyan merupakan masyarakat yang memegang tradisi sedekah bumi. Adapun waktu dalam penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal 11 april 2022 sampai dengan 13 mei 2022.

C. Data Dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulk 29 jenis data primer dan sekunder yang merupakan jawaban atas pertanyaan peneliti yang diajukan terhadap masalah yang dirumuskan dan pada

¹ Wiratna Sujarweni, Metode Penelitian, (Pustaka Baru Press, 2014), hlm 19.

tujuan yang telah ditetapkan. Data primer yaitu data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian, sedangkan data sekunder yaitu data pendukung dalam penelitian.

Menurut sifatnya, sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam hal ini peneliti mengobservasi tentang tradisi *Sedekah Bumi* di Dusun Flamboyan (Waenetat), Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru.

2. Wawancara

Wawancara, metode ini digunakan agar mengetahui dan mendapatkan informasi secara langsung dari obyek penelitian terkait dengan permasalahan yang dikaji, yaitu peneliti mewawancarai beberapa orang yang terlibat langsung dengan tradisi *Sedekah Bumi* di Dusun Flamboyan (Waenetat), Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru. Adapun wawancara dengan informan yang pertama yaitu sesepuh kampung sebagai informan pertama yang mengetahui tentang seluk beluk tradisi *Sedekah Bumi*, kedua tokoh agama yang berperan dalam pelaksanaan jalannya tradisi tersebut, dan selanjutnya mewawancarai narasumber lain yang dianggap tahu dan menguasai tentang adanya tradisi *Sedekah Bumi*.

3. Dokumentasi

Adalah mencari data mengenai hal-hal atau peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan lain sebagainya.

Berupa foto-foto serta untuk mengungkap data pelengkap dari hasil penelitian sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pengelolaan data atau analisis data merupakan tahap yang penting dan menentukan. Karena pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang diinginkan dalam penelitian.

Dalam menganalisis data ini, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, dimana teknik ini penulis gunakan untuk menggambarkan, menuturkan, melukiskan serta menguraikan data yang bersifat kualitatif yang telah penulis peroleh dari hasil metode pengumpulan data. Menurut Seiddel proses analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Mencatat sesuatu yang dihasilkan dari catatan lapangan, kemudiandiberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
- b. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
- c. Berpikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

Adapun langkah yang digunakan peneliti dalam menganalisa data yang telah diperoleh dari berbagai sumber tidak jauh beda dengan langkah-langkah analisa data di atas, yaitu:

- a. Mencatat dan menelaah seluruh hasil data yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, observasi dan dokumentasi.
- b. Mengumpulkan, memilah-milah, mensistesisikan, membuat ikhtisar dan mengklasifikasikan data sesuai dengan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah.
- c. Dari data yang telah dikategorikan tersebut, kemudian peneliti berpikir untuk mencari makna, hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum terkait dengan rumusan masalah.

